



SOSIOLOGI AGAMA

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEMESTER VI**

**PERTEMUAN IV
AGAMA DAN MASYARAKAT**

**OLEH:
AJAT SUDRAJAT**

AGAMA DAN MASYARAKAT (1)

- Menurut Mark Twain manusia adalah *binatang beragama*, sementara Mircea Eliade menyebutnya *homo religius*. Karena sifatnya yang demikian, maka tidak ada masyarakat, baik pada masa lampau dan sekarang, yang tidak beragama.
- Menurut Talcot Parsons, agama merupakan suatu komitmen terhadap perilaku. Agama tidak hanya berkembang dengan ide saja, tetapi merupakan suatu sistem berperilaku yang mendasar. Agama berfungsi mengintegrasikan perilaku masyarakat, baik perilaku lahiriah maupun simbolik. Agama menuntut terbentuknya moral sosial yang langsung berasal dari Tuhan. Agama tidak hanya kepercayaan, tetapi perilaku atau amalan.

AGAMA DAN MASYARAKAT (2)

- ❑ Teori Fungsional. Masyarakat merupakan suatu sistem sosial, yang unsur-unsurnya saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Perubahan salah satu bagian akan mempengaruhi bagian lain, yang akhirnya mempunyai dampak terhadap kondisi sistem secara keseluruhan.
- ❑ Masyarakat dan kebudayaan merupakan dwi tunggal yang sukar dibedakan. Di dalamnya tersimpul sejumlah pengetahuan yang terpadu dengan kepercayaan dan nilai, yang menentukan perilaku anggota masyarakat. Dengan kata lain, di dalam kebudayaan tersimpul suatu simbol maknawi (*symbolic system of meaning*). Dilihat dari terminologi kebudayaan, agama merupakan *cultural universal*, artinya agama terdapat di setiap daerah kebudayaan. Salah satu prinsip teori fungsional adalah segala sesuatu yang tidak berfungsi akan lenyap dengan sendirinya.

AGAMA DAN MASYARAKAT(3)

- Menurut Milton Yinger, dari sudut pandangan fungsional, agama dan non-agama adalah suatu kontinum. Misalnya Newton mengatakan kegiatan ahli ilmu kealaman bersifat keagamaan, baginya hukum-hukum alam adalah hukum Tuhan. Einstein menganggap penemuan benda-benda langit merupakan rangsangan terhadap semangat keagamaan.
- Emile Durkheim mengatakan, bahwa agama merupakan sumber kebudayaan yang sangat tinggi.
- Apa fungsi yang diperankan agama dalam rangka memelihara kelanggengan hidup masyarakat?

AGAMA DAN MASYARAKAT (4)

- ❑ Bronislaw Malinowski menegaskan, bahwa kebutuhan dasar manusia harus dipenuhi agar tidak terjadi ketimpangan sosial. Namun di dalam kehidupan manusia senantiasa terdapat konflik antara rencana dan kenyataan. Menurutnya agama berperan memberikan peluang kepada manusia bahwa ada sumber kekuatan dan harapan yang lebih besar dari yang dimiliki oleh manusia sendiri. Adanya kasus kematian yang membingungkan dan sukar diatasi manusia, menurut Malinowski merupakan sumber utama dari lahirnya kepercayaan agama.
- ❑ Robert K. Merton mengatakan adanya dua fungsi yang diperankan oleh agama:
 1. Fungsi manifest, yaitu fungsi yang disadari dan disengaja. Misalnya kebutuhan menyembah Tuhan, melaksanakan ibadah dll.
 2. Fungsi laten, yaitu fungsi yang tersembunyi, tidak disadari dan tidak disengaja. Misalnya memenuhi kebutuhan manusia.

AGAMA DAN MASYARAKAT (5)

- ❑ Fungsi agama dilihat dari pemenuhan sebagian atau seluruh kebutuhan manusia:
 1. Inklusifitas, memandang agama sebagai aturan Tuhan yang sempurna untuk menjadi pedoman hidup manusia di dunia dan akhirat.
 2. Eksklusifitas, agama dipandang hanya berkaitan dengan masalah-masalah akhirat.
- ❑ Menurut A.R. Radcliffe Brown, fungsi-fungsi dari kebanyakan pola-pola sosial bukan harus ditelusuri dari kebutuhan individu, tapi pada kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, takut neraka atau mati, tidak akan ada jika agama tidak mengajarkannya. Menurutnya fungsi agama bukan menghilangkan kecemasan, tetapi malah mungkin menciptakan atau memperbesar kecemasan.

AGAMA DAN MASYARAKAT (6)

- Menurut Brown, agama juga berfungsi untuk mencegah perilaku yang menyimpang. Pada kebanyakan masyarakat, di samping sanksi formal sebagai kontrol masyarakat, agama berperan juga sebagai pengendali masyarakat. Pada masyarakat-masyarakat yang bersahaja, bahkan penyimpangan terhadap norma-norma agama merupakan hal yang tabu. Keadaan yang sama juga berlaku bagi orang yang taat beragama, yaitu pantang baginya untuk melanggar norma-norma agamanya.

AGAMA DAN MASYARAKAT (7)

● **Kaum fungsionalis**, memandang sumbangan agama terhadap masyarakat, karena manusia membutuhkan **referensi transendental**, sesuatu yang berada di luar dunia empirik. Kebutuhan itu sebagai konsekuensi dari tiga karakteristik eksistensi manusia:

1. Eksistensi manusia ditandai oleh rasa ketidakpastian dalam menghadapi alam.
2. Kemampuan manusia untuk mengendalikan alam sangat terbatas, sehingga timbul konflik antara keinginan dan ketidakberdayaan.
3. Manusia adalah makhluk sosial dengan segala alokasi kelangkaan fasilitas, yang menyebabkan perbedaan distribusi barang, nilai, dan norma hidup.

AGAMA DAN MASYARAKAT (8)

Fungsi agama menurut Thomas O'dea:

1. Agama menyajikan dukungan moral dari sarana emosional, pelipur di saat manusia menghadapi ketidakastian.
2. Agama menyajikan sarana hubungan transendental melalui ibadah, yang menimbulkan rasa damai dan identitas diri baru yang menyegarkan.
3. Agama mengesahkan, memperkuat, memberi legitimasi dan mensucikan nilai dan norma masyarakat yang telah mapan, dan membantu mengendalikan ketenteraman, ketertiban, dan stabilitas masyarakat.
4. Agama memberikan standar nilai untuk mengkaji ulang nilai-nilai dan norma-norma yang telah mapan.
5. Agama memberikan rasa identitas diri, tentang siapa dan apa dia; sebagaimana dikemukakan Will Herberg, bahwa salah satu cara orang Amerika membentuk identitas dirinya adalah dengan masuk ke dalam kelompok keagamaan.
6. Agama memberikan status baru dalam pertumbuhan dan siklus perkembangan individu melalui ritus.

AGAMA DAN MASYARAKAT (9)

Menurut Keith A. Roberts, fungsi agama ada tiga, yaitu:

1. Fungsi makna, memberikan makna kepada perilaku setiap orang, yaitu mentransendensikan pengalaman setiap orang.
2. Fungsi identitas, memberikan kepada pemeluknya identitas sebagai orang yang beragama yang sekaligus akan mengokohkan kepribadiannya. Pada saat yang sama dengan menyadari identitasnya seorang individu akan bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya (menidentifikasi dengan komunitas agamanya)
3. Fungsi struktural, agama berfungsi mempertinggi stabilitas sosial (memperkecil terjadinya penyimpangan-penyimpangan), memperkuat stratifikasi sosial (adanya pengelompokan sosial berdasarkan status yang dimiliki atau berkaitan dengan agama), dan mendukung perubahan sosial (adanya perubahan yang didasarkan pada agama).

AGAMA DAN MASYARAKAT (10)

 Menurut **Greely**, ada kemungkinan secara kronologis fungsi identitas mendahului fungsi maknawi. Tetapi menurut **Lofland**, fungsi maknawi adalah primer dan fungsi identitas biasanya secara kronologis mendahuluinya.